

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Kayen Kabupaten Pati

1. Letak Geografis

Secara geografis, merupakan gambaran umum tentang keadaan dan letak SDN Gugus Sultan Agung yang terletak di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati, tepatnya \pm 30 Km sebelah selatan kota Pati. Lokasi ini termasuk daerah pedesaan. SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Kayen Kabupaten Pati memiliki batas-batas teritorial atau wilayah antara lain:

- a. Sebelah Selatan berbatasan dengan wilayah Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan
- b. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan wilayah Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Wilayah Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati.

2. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan

Tenaga pendidik dan kependidikan SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Kayen Kabupaten Pati terdiri atas guru tetap (Negeri) dan Guru Tidak Tetap (GTT). Guru Negeri adalah guru yang dipekerjakan dengan SK Pemerintah Pusat/Daerah/SK Kemenag. Adapun Guru Tidak Tetap (GTT) adalah guru yang mendapatkan SK dari sekolah setempat yang penggajiannya dari dana BOS karena belum diangkat oleh pemerintah.

Berikut adalah peneliti sajikan data guru SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Kayen Kabupaten Pati

Tabel 4.1

Data Guru SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Kayen Kabupaten Pati

No.	Nama Sekolah	Keadaan Guru		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	SDN.Purwokerto	6	4	10
2	SDN Beketel 01	6	4	10
3	SDN Beketel 02	5	6	11
4	SDN Durensawit 01	5	5	10
5	SDN Durensawit 02	4	5	9
6	SDN Sumbersari 01	7	5	12
7	SDN Sumbersari 02	6	5	12
8	SDN Sumbersari 03	6	5	11
9	SDN Slungkep 01	5	5	10
10	SDN Slungkep 2	4	6	12
12	SDN Slungkep 03	2	7	9
13	SDN Jimbaran 01	4	6	10
14	SDN Jimbaran 02	5	4	9
	Jumlah	65	67	132

3. Keadaan Siswa

Tabel 4.2

Data Siswa SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Kayen Kabupaten Pati

No.	Nama Sekolah	Keadaan Sisiwa		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	SDN.Purwokerto	86	75	161
2	SDN Beketel 01	96	67	163
3	SDN Beketel 02	52	58	110
4	SDN Durensawit 01	32	27	59
5	SDN Durensawit 02	77	63	140
6	SDN Sumbersari 01	55	41	96

7	SDN Sumpersari 02	57	61	118
8	SDN Sumpersari 03	46	34	80
9	SDN Slungkep 01	53	37	90
10	SDN Slungkep 02	65	58	123
12	SDN Slungkep 03	48	36	84
13	SDN Jimbaran 01	36	30	66
14	SDN Jimbaran 02	47	48	95
	Jumlah	750	635	1385

B. Data Penelitian

1. Motivasi Kerja, Kesejahteraan dan Kinerja Guru di SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Kayen Kabupaten Pati

Analisis deskriptif masing-masing variabel yaitu motivasi kerja (variabel X_1), kesejahteraan (variabel X_2) dan kinerja guru (variabel Y) digunakan untuk mengetahui bagaimana deskripsi dari masing-masing variabel tersebut. Peneliti dalam analisis deskriptif variabel penelitian ini menyajikan masing-masing variabel penelitian melalui tabel distribusi frekuensi dan menganalisis kategori dari masing-masing variabel.

a. Motivasi Kerja (Variabel X_1)

Peneliti untuk mengetahui tingkat motivasi kerja guru di SDN Gugus Sultan Agung Kayen Pati, dimulai dengan data angket yang ada diolah dengan memberikan skor (skoring) dan dianalisis untuk mencari *mean* atau skor rata-rata dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Membuat Distribusi Frekuensi

Data angket tentang motivasi kerja guru yang telah peneliti skoring sebagaimana pada lampiran 3.1, kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Motivasi Kerja

Skor (X_1)	Frekuensi (f)	f. X_1
66	2	132
67	2	134
69	1	69
72	3	216
73	1	73
74	2	148
80	3	240
82	1	82
84	1	84
85	1	85
89	3	267
90	10	900
91	1	91
92	2	184
93	4	372
94	5	470
95	4	380
96	3	288
97	3	291
98	3	294
100	4	400
101	2	202
102	3	306
103	4	412
104	3	312
105	2	210

Skor (X ₁)	Frekuensi (f)	f.X ₁
106	6	636
107	1	107
108	2	216
109	4	436
110	8	880
111	4	444
112	4	448
114	2	228
115	2	230
116	1	116
117	7	819
119	2	238
123	2	246
124	1	124
125	5	625
126	1	126
129	4	516
130	2	260
131	1	131
	N=132	∑ f.X =13441

2) Mencari Nilai Rata-Rata

Berdasarkan dari tabel distribusi frekuensi di atas, diperoleh skor rata-rata motivasi kerja guru di SDN Gugus Sultan Agung Kayen Pati sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Mx_1 &= \frac{\sum fX_1}{N} \\
 &= \frac{13468}{132} \\
 &= 102,03
 \end{aligned}$$

Jadi nilai rata-rata motivasi kerja guru di SDN Gugus Sultan Agung Kayen Pati adalah sebesar 102,03.

3) Membuat Tabel Interval dan Kategori

Setelah diketahui nilai rata-rata tersebut kemudian peneliti melakukan penafsiran dengan membuat interval kategori dengan mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L) terlebih dahulu.

Nilai tertinggi 150 (30 item x skor tertinggi 5) dan nilai terendah 30 (30 item x skor terendah 1). Kemudian Range ($R = H - L + 1$) diperoleh 121 ($150 - 30 + 1$) dan interval kelas 24,2 ($121/5$) dibulatkan 24. Setelah itu dibuat kategori sebagai berikut:

Tabel 4.4
Interval Kategori

Skor	Kategori
126-150	Sangat baik
102-125	Baik
78-101	Cukup
54-77	Kurang
30-53	Tidak Baik

Berdasarkan dari tabel 4.5 tersebut di atas, dapat diketahui bahwa *mean* atau skor rata-rata motivasi kerja guru di SDN Gugus Sultan Agung Kayen Pati sebesar 102,03 yang terletak pada interval 102-125 dalam kategori baik.

b. Kesejahteraan (Variabel X_2)

Peneliti untuk mengetahui tingkat kesejahteraan guru di SDN Gugus Sultan Agung Kayen Pati, dimulai dengan data angket yang ada diolah dengan memberikan skor (skoring) dan dianalisis untuk mencari *mean* atau skor rata-rata dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Membuat Distribusi Frekuensi

Data angket tentang kesejahteraan guru yang telah peneliti skoring sebagaimana pada lampiran 3.2, kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Kesejahteraan

Skor (X_2)	Frekuensi (f)	f. X_2
69	2	138
70	1	70
71	1	71
72	1	72
74	1	74
75	1	75
76	4	304
78	2	156
79	1	79
80	1	80
81	5	405
82	1	82
83	2	166
84	3	252
85	2	170
86	4	344
87	3	261
88	4	352
89	3	267
90	1	90
91	4	364
92	3	276

Skor (X_2)	Frekuensi (f)	f. X_2
93	2	186
94	3	282
95	2	190
96	3	288
97	3	291
98	4	392
99	4	396
100	4	400
101	3	303
102	2	204
103	1	103
104	2	208
105	1	105
106	1	106
107	2	214
108	4	432
110	2	220
111	6	666
112	3	336
113	1	113
114	4	456
115	1	115
116	2	232
119	1	119
122	1	122
123	2	246
124	5	620
125	2	250
127	1	127

Skor (X_2)	Frekuensi (f)	f. X_2
128	2	256
129	1	129
130	2	260
131	2	262
132	1	132
133	2	266
	N = 132	$\sum f.X_2 = 13175$

2) Mencari Nilai Rata-Rata

Berdasarkan dari tabel distribusi frekuensi di atas, diperoleh skor rata-rata kesejahteraan guru di SDN Gugus Sultan Agung Kayen Pati sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Mx_2 &= \frac{\sum fX_2}{N} \\ &= \frac{13175}{132} \\ &= 99,81 \end{aligned}$$

Jadi nilai rata-rata kesejahteraan guru di SDN Gugus Sultan Agung Kayen Pati adalah sebesar 99,81.

3) Membuat Tabel Interval dan Kategori

Setelah diketahui nilai rata-rata tersebut kemudian peneliti melakukan penafsiran dengan membuat interval kategori dengan mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L) terlebih dahulu.

Nilai tertinggi 150 (30 item x skor tertinggi 5) dan nilai terendah 30 (30 item x skor terendah 1). Kemudian Range ($R = H - L + 1$) diperoleh 121 (150 - 30 + 1) dan interval kelas 24,2 (121/5) dibulatkan 24. Setelah itu dibuat kategori sebagai berikut:

Tabel 4.6
Interval Kategori

Skor	Kategori
126-150	Sangat baik
102-125	Baik
78-101	Cukup
54-77	Kurang
30-53	Tidak Baik

Berdasarkan dari tabel 4.7 tersebut di atas, dapat diketahui bahwa *mean* atau skor rata-rata kesejahteraan guru di SDN Gugus Sultan Agung Kayen Pati sebesar 99,81 yang terletak pada interval 78-101 dalam kategori cukup.

c. Kinerja Guru (Variabel Y)

Peneliti untuk mengetahui tingkat kinerja guru di SDN Gugus Sultan Agung Kayen Pati, dimulai dengan data angket yang ada diolah dengan memberikan skor (skoring) dan dianalisis untuk mencari *mean* atau skor rata-rata dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Membuat Distribusi Frekuensi

Data angket tentang kinerja guru yang telah peneliti skoring sebagaimana pada lampiran 3.3, kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Kinerja Guru

Skor (Y)	Frekuensi (f)	f.Y
76	1	76
78	2	156
79	1	79
81	2	162
82	1	82

Skor (Y)	Frekuensi (f)	f.Y
83	3	249
84	3	252
85	1	85
86	4	344
87	2	174
88	2	176
89	4	356
90	2	180
91	5	455
92	2	184
93	5	465
94	2	188
95	4	380
96	2	192
97	1	97
98	2	196
99	5	495
100	3	300
101	7	707
102	3	306
103	5	515
104	3	312
105	3	315
107	6	642
108	2	216
109	3	327
110	4	440
111	2	222
112	3	336

Skor (Y)	Frekuensi (f)	f.Y
113	3	339
114	3	342
115	3	345
116	1	116
118	3	354
119	2	238
120	6	720
122	1	122
123	4	492
124	2	248
125	1	125
129	1	129
132	1	132
133	1	133
	N=132	∑ f.Y =13496

2) Mencari Nilai Rata-Rata

Berdasarkan dari tabel distribusi frekuensi di atas, diperoleh skor rata-rata kinerja guru di SDN Gugus Sultan Agung Kayen Pati sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_y &= \frac{\sum fY}{N} \\
 &= \frac{13496}{132} \\
 &= 102,24
 \end{aligned}$$

Jadi nilai rata-rata kinerja guru di SDN Gugus Sultan Agung Kayen Pati adalah sebesar 102,24.

3) Membuat Tabel Interval dan Kategori

Setelah diketahui nilai rata-rata tersebut kemudian peneliti melakukan penafsiran dengan membuat interval kategori dengan mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L) terlebih dahulu.

Nilai tertinggi 150 (30 item x skor tertinggi 5) dan nilai terendah 30 (30 item x skor terendah 1). Kemudian Range ($R = H - L + 1$) diperoleh 121 ($150 - 30 + 1$) dan interval kelas 24,2 ($121/5$) dibulatkan 24. Setelah itu dibuat kategori sebagai berikut:

Tabel 4.8

Interval Kategori

Skor	Kategori
126-150	Sangat baik
102-125	Baik
78-101	Cukup
54-77	Kurang
30-53	Tidak Baik

Berdasarkan dari tabel 4.9 tersebut di atas, dapat diketahui bahwa *mean* atau skor rata-rata kinerja guru di SDN Gugus Sultan Agung Kayen Pati sebesar 102,24 yang terletak pada interval 102-125 dalam kategori baik.

2. Pengaruh Motivasi Kerja (X_1) Terhadap Kinerja Guru (Y) di SDN Gugus Sultan Agung Kayen Pati

a. Menghitung Koefisien Korelasi (r_{x_1y})

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mencari hubungan antara motivasi kerja (X_1) dengan kinerja guru (Y) di SDN Gugus Sultan Agung Kayen Pati. Untuk menghitung koefisien korelasi tersebut, langkah awal yang peneliti ambil adalah dengan membuat tabel kerja untuk menghitung koefisien korelasi sebagaimana terlampir dalam lampiran 4.1.

Dari tabel kerja 4.1 tersebut diketahui:

$$\begin{array}{ll} \sum N & = 132 & \sum X_1^2 & = 1405752 \\ \sum X_1 & = 13468 & \sum Y^2 & = 1402566 \\ \sum Y & = 13496 & \sum X_1 Y & = 1387855 \end{array}$$

Untuk langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

1) Mencari skor deviasi

$$\begin{aligned} \sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\ &= 1405752 - \frac{(13468)^2}{132} \\ &= 1405752 - \frac{181387024}{132} \\ &= 1405752 - 1374144,121 \\ &= 31607,879 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= 1402566 - \frac{(13496)^2}{132} \\ &= 1402566 - \frac{182142016}{132} \\ &= 1402566 - 1379863,758 \\ &= 22702,242 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\ &= 1387855 - \frac{(13468)(13496)}{132} \\ &= 1387855 - \frac{181764128}{132} \\ &= 1387855 - 1377000,97 \\ &= 10854,030 \end{aligned}$$

2) Mencari nilai koefisien korelasi

$$r_{x_1y} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{10854,030}{\sqrt{(31607,879)(22702,242)}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{10854,030}{\sqrt{717569718,165}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{10854,030}{26787,492}$$

$$r_{x_1y} = 0,405$$

Jadi r_{x_1y} yang diperoleh adalah 0,405.

Kemudian untuk memastikan apakah hasil perhitungan korelasi menggunakan rumus *product moment* secara manual sebagaimana di atas benar, maka peneliti juga menghitungnya dengan bantuan program SPSS for Windows 15.00. Dari hasil hitung melalui program SPSS tersebut juga menunjukkan hasil yang sama sebagai berikut:

Tabel 4.9

Koefisien Korelasi Motivasi Kerja dengan Kinerja Guru
Correlations

		X1	Y
X1	Pearson Correlation	1	.405(**)
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	132	132
Y	Pearson Correlation	.405(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	132	132

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Setelah hasil korelasi motivasi kerja (X_1) dengan kinerja guru (Y) di SDN Gugus Sultan Agung Kayen Pati diketahui, kemudian peneliti mengkonsultasikan dengan r_{tabel} pada $r_{product\ moment}$ untuk diketahui

signifikannya. Pada taraf signifikan 5% untuk responden berjumlah $N = 132$ didapat $r_{tabel} = 0,176$ sedangkan $r_{hitung} = 0,405$. Ini artinya bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada korelasi yang positif antara kedua variabel.

Berdasarkan dari data di atas, dapat disimpulkan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi kerja dengan kinerja guru di SDN Gugus Sultan Agung Kayen Pati. Hal ini dinyatakan dengan hasil korelasi $r_{xly} = 0,405$ dengan $p = 0,000$. Ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. (Hasil analisis data juga menggunakan program *SPPS for Windows 15.0* selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5.1)

b. Menghitung Koefisien Determinasi

Setelah diketahui nilai koefisien korelasi, selanjutnya peneliti menghitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel X_1 terhadap variabel Y , maka digunakan rumus sebagai berikut:

Koefisien determinasi:

$$\begin{aligned} (R)^2 &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,405)^2 \times 100\% \\ &= 0,164025 \times 100\% \\ &= 16,40\% \end{aligned}$$

Hasil analisis koefisien determinasi dengan menggunakan bantuan program *SPPS for Windows 15.0* juga menunjukkan hasil yang sama sebagai berikut:

Tabel 4.10

Model Summary Hasil Uji Regresi Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.405(a)	.164	.158	12.081

a Predictors: (Constant), X_1

b Dependent Variable: Y

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa motivasi kerja (variabel X_1) memiliki pengaruh terhadap kinerja guru (variabel Y) di SDN Gugus Sultan Agung Kayen Pati dengan nilai sebesar 16,40%. Dengan demikian, besarnya pengaruh motivasi kerja (variabel X_1) memiliki pengaruh terhadap kinerja guru (variabel Y) dinyatakan dengan koefisien diterminan (R^2) = 16,40%.

c. Mencari Persamaan Regresi

Persamaan regresi pengaruh antara motivasi kerja (variabel X_1) terhadap kinerja guru (variabel Y) di SDN Gugus Sultan Agung Kayen Pati peneliti cari dengan persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b X_1$$

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Mencari nilai a

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(13496)(1405752) - (13468)(1387855)}{132(1405752) - (13468)^2}$$

$$a = \frac{18972028992 - 18691631140}{185559264 - 181387024}$$

$$a = \frac{280397852}{4172240}$$

$$a = 67,206$$

Jadi nilai a sebesar 67,206.

2) Mencari nilai b:

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{132(1387855) - (13468)(13496)}{132(1405752) - (13468)^2}$$

$$b = \frac{183196860 - 181764128}{185559264 - 181387024}$$

$$b = \frac{1432732}{4172240}$$

$$b = 0,343$$

Jadi nilai b sebesar 0,343.

Hasil analisis mencari persamaan regresi dengan menggunakan bantuan program *SPSS for Windows 15.0* juga menunjukkan hasil yang sama sebagai berikut:

Tabel 4.10
Koefisien Regresi Motivasi Kerja Guru (X_1) Terhadap Kinerja Guru (Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
				Zero-order	Partial
1 (Constant)	67.206	7.013		9.583	.000
X_1	.343	.068	.405	5.053	.000

a Dependent Variable: Y

Setelah nilai a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun. Persamaan regresi motivasi kerja terhadap kinerja guru di SDN Gugus Sultan Agung Kayen Pati adalah seperti berikut:

$$\hat{Y} = 67,206 + 0,343 X_1$$

Persamaan regresi sebagaimana tersebut di atas, mengandung arti bahwa bila skor motivasi kerja bertambah 1, maka skor kinerja guru akan meningkat 0,343. Namun sebaliknya, jika skor motivasi kerja berkurang 1, maka skor kinerja guru akan menurun 0,343.

d. Mencari harga F_{reg}

Nilai regresi (F_{reg}) peneliti gunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel X_1 terhadap Y . Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 JK_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\
 &= \frac{(10854,030)^2}{31607,879} \\
 &= \frac{117809967,241}{31607,879} \\
 &= 3727,234 \\
 JK_{res} &= \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\
 &= 22702,242 - \frac{(10854,030)^2}{31607,879} \\
 &= 22702,242 - \frac{117809967,241}{31607,879} \\
 &= 22702,242 - 3727,234 \\
 &= 18975,008 \\
 RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{db} \\
 &= \frac{3727,234}{1} \\
 &= 3727,234 \\
 RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{N-2} \\
 &= \frac{18975,008}{132-2} \\
 &= \frac{18975,008}{130} \\
 &= 145,962
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 F_{reg} &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\
 &= \frac{3727,234}{145,962} \\
 &= 25,536
 \end{aligned}$$

Jadi F_{reg} yang diperoleh adalah 25,536.

Kemudian untuk memastikan apakah hasil perhitungan regresi secara manual sebagaimana di atas benar, maka peneliti juga menghitungnya dengan bantuan program *SPSS for Windows 15.00*. Dari hasil hitung melalui program SPSS tersebut juga menunjukkan hasil yang sama sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Anova Motivasi Kerja Guru (X_1) Terhadap
Kinerja Guru (Y)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3727.234	1	3727.234	25.536	.000(a)
Residual	18975.008	130	145.962		
Total	22702.242	131			

a Predictors: (Constant), X_1

b Dependent Variable: Y

Berdasarkan dari perhitungan Freg tersebut, dapat diketahui bahwa hasil akhir dari pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru di SDN Gugus Sultan Agung Kayen Pati sebesar $F_{reg} = 25,536$.

Setelah diketahui nilai Freg, peneliti selanjutnya menghubungkan antara nilai F_{reg} dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikan 5% untuk mengetahui apakah hipotesis yang telah diajukan sebelumnya diterima atau ditolak. Apabila nilai $F_{reg} \geq F_{tabel}$ maka hasil yang diperoleh adalah signifikan yang berarti hipotesis diterima. Namun, apabila nilai yang

dihasilkan dari $F_{reg} < F_{tabel}$ maka hasil yang diperoleh adalah non signifikan yang berarti hipotesis yang diajukan ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan dalam tabel regresi untuk dk pembilang = 1 dan dk penyebut $(132-1-1) = 130$, maka didapat taraf signifikan 5% adalah sebesar 3,92 sehingga F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{reg} = 25,536 > F_{tabel} = 3,92$).

Dengan demikian berarti hipotesis (H_a) yang penulis ajukan yaitu: "Terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru di SDN Gugus Sultan Agung Kayen Pati", dapat diterima kebenarannya.

3. Pengaruh Kesejahteraan (X_2) Terhadap Kinerja Guru (Y) di SDN Gugus Sultan Agung Kayen Pati

a. Menghitung Koefisien Korelasi (r_{x_2y})

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mencari hubungan antara kesejahteraan (X_2) dengan kinerja guru (Y) di SDN Gugus Sultan Agung Kayen Pati. Untuk menghitung koefisien korelasi tersebut, langkah awal yang peneliti ambil adalah dengan membuat tabel kerja untuk menghitung koefisien korelasi sebagaimana terlampir dalam lampiran 8.1.

Dari tabel kerja 8.1 tersebut diketahui:

$$\begin{array}{ll} \sum N & = 132 & \sum X_2^2 & = 1351593 \\ \sum X_2 & = 13175 & \sum Y^2 & = 1402566 \\ \sum Y & = 13496 & \sum X_2 Y & = 1361050 \end{array}$$

Untuk langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

1) Mencari skor deviasi

$$\begin{aligned} \sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\ &= 1351593 - \frac{(13175)^2}{132} \\ &= 1351593 - \frac{173580625}{132} \\ &= 1351593 - 1315004,735 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 36588,265 \\
 \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\
 &= 1402566 - \frac{(13496)^2}{132} \\
 &= 1402566 - \frac{182142016}{132} \\
 &= 1402566 - 1379863,758 \\
 &= 22702,242 \\
 \sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\
 &= 1361050 - \frac{(13175)(13496)}{132} \\
 &= 1361050 - \frac{177809800}{132} \\
 &= 1361050 - 1347043,939 \\
 &= 14006,061
 \end{aligned}$$

2) Mencari nilai koefisien korelasi

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 r_{xy} &= \frac{14006,061}{\sqrt{(36588,265)(22702,242)}} \\
 r_{xy} &= \frac{14006,061}{\sqrt{830635646,390}} \\
 r_{xy} &= \frac{14006,061}{28820,750} \\
 r_{xy} &= 0,486
 \end{aligned}$$

Jadi r_{xy} yang diperoleh adalah 0,486.

Kemudian untuk memastikan apakah hasil perhitungan korelasi menggunakan rumus *product moment* secara manual sebagaimana di atas benar, maka peneliti juga menghitungnya dengan bantuan program *SPSS for*

Windows 15.00. Dari hasil hitung melalui program SPSS tersebut juga menunjukkan hasil yang sama sebagai berikut:

Tabel 4.12

Koefisien Korelasi Kesejahteraan (X_2) dengan Kinerja Guru (Y)

		X_2	Y
X_2	Pearson Correlation	1	.486(**)
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	132	132
Y	Pearson Correlation	.486(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	132	132

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Setelah hasil korelasi kesejahteraan (X_2) dengan kinerja guru (Y) di SDN Gugus Sultan Agung Kayen Pati diketahui, kemudian peneliti mengkonsultasikan dengan r_{tabel} pada $r_{\text{product moment}}$ untuk diketahui signifikannya. Pada taraf signifikan 5% untuk responden berjumlah $N = 132$ didapat $r_{\text{tabel}} = 0,176$ sedangkan $r_{\text{hitung}} = 0,486$. Ini artinya bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada korelasi yang positif antara kedua variabel.

Berdasarkan dari data di atas, dapat disimpulkan adanya hubungan yang signifikan antara kesejahteraan dengan kinerja guru di SDN Gugus Sultan Agung Kayen Pati. Hal ini dinyatakan dengan hasil korelasi $r_{xly} = 0,486$ dengan $p = 0,000$. Ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. (Hasil analisis data juga menggunakan program *SPSS for Windows 15.0* selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5.2)

b. Menghitung Koefisien Determinasi

Setelah diketahui nilai koefisien korelasi, selanjutnya peneliti menghitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi digunakan untuk

mengetahui besarnya pengaruh antara variabel X_2 terhadap variabel Y , maka digunakan rumus sebagai berikut:

Koefisien determinasi:

$$\begin{aligned} (R)^2 &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,486)^2 \times 100\% \\ &= 0,236196 \times 100\% \\ &= 23,62\% \end{aligned}$$

Hasil analisis koefisien determinasi dengan menggunakan bantuan program *SPPS for Windows 15.0* juga menunjukkan hasil yang sama sebagai berikut:

Tabel 4.13
Model Summary Hasil Uji Regresi Kesejahteraan (X_2)
Terhadap Kinerja Guru (Y)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.486(a)	.236	.230	11.549

a Predictors: (Constant), X_2

b Dependent Variable: Y

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi sebagaimana tersebut di atas dapat diketahui bahwa kesejahteraan (variabel X_2) memiliki pengaruh terhadap kinerja guru (variabel Y) di SDN Gugus Sultan Agung Kayen Pati dengan nilai sebesar 23,62%. Dengan demikian, besarnya pengaruh kesejahteraan (X_2) terhadap kinerja guru (Y) dinyatakan dengan koefisien diterminan (R^2) = 0,236. Artinya kinerja guru yang dipengaruhi oleh kesejahteraan di SDN Gugus Sultan Agung kayen adalah sebesar 23,62%.

c. Mencari Persamaan Regresi

Persamaan regresi pengaruh antara kesejahteraan (variabel X_2) terhadap kinerja guru (variabel Y) di SDN Gugus Sultan Agung Kayen Pati peneliti cari dengan persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b X_2$$

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

3) Mencari nilai a

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(13496)(1351593) - (13175)(1361050)}{132(1351593) - (13175)^2}$$

$$a = \frac{18241099128 - 17931833750}{178410276 - 173580625}$$

$$a = \frac{309265378}{4829651}$$

$$a = 64,035$$

Jadi nilai a sebesar 64,035.

4) Mencari nilai b:

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{132(1361050) - (13175)(13496)}{132(1351593) - (13175)^2}$$

$$b = \frac{179658600 - 177809800}{178410276 - 173580625}$$

$$b = \frac{1848800}{4829651}$$

$$b = 0,383$$

Jadi nilai b sebesar 0,383.

Hasil analisis mencari persamaan regresi dengan menggunakan bantuan program *SPSS for Windows 15.0* juga menunjukkan hasil yang sama sebagai berikut:

Tabel 4.14
Koefisien Regresi Kesejahteraan (X₂)
Terhadap Kinerja Guru (Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	Zero-order	Partial
1 (Constant)	64.035	6.110		10.481	.000
X ₂	.383	.060	.486	6.340	.000

a Dependent Variable: Y

Setelah nilai a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun. Persamaan regresi kesejahteraan terhadap kinerja guru di SDN Gugus Sultan Agung Kayen Pati adalah seperti berikut:

$$\hat{Y} = 64,035 + 0,383 X_2$$

Persamaan regresi sebagaimana tersebut di atas, mengandung arti bahwa bila skor kesejahteraan bertambah 1, maka skor kinerja guru akan meningkat 0,383. Namun sebaliknya, jika skor kesejahteraan berkurang 1, maka skor kinerja guru akan menurun 0,383.

d. Mencari harga F_{reg}

Nilai regresi (F_{reg}) peneliti gunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel X₂ terhadap Y. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 JK_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\
 &= \frac{(14006,061)^2}{36588,265} \\
 &= \frac{196169744,736}{36588,265} \\
 &= 5361,548
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JK_{res} &= \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\
 &= 22702,242 - \frac{(14006,061)^2}{36588,265} \\
 &= 22702,242 - \frac{196169744,736}{36588,265} \\
 &= 22702,242 - 5361,548 \\
 &= 17340,694
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{db} \\
 &= \frac{5361,548}{1} \\
 &= 5361,548
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{N - 2} \\
 &= \frac{17340,694}{132 - 2} \\
 &= \frac{17340,694}{130} \\
 &= 133,390
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 F_{reg} &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\
 &= \frac{5361,548}{133,390} \\
 &= 40,195
 \end{aligned}$$

Jadi F_{reg} yang diperoleh adalah 40,195.

Kemudian untuk memastikan apakah hasil perhitungan regresi secara manual sebagaimana di atas benar, maka peneliti juga menghitungnya dengan bantuan program *SPSS for Windows 15.00*. Dari hasil hitung melalui program SPSS tersebut juga menunjukkan hasil yang sama sebagai berikut:

Tabel 4.15
 Hasil Uji Anova Kesejahteraan (X_2)
 Terhadap Kinerja Guru (Y)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5361.548	1	5361.548	40.195	.000(a)
Residual	17340.695	130	133.390		
Total	22702.242	131			

a Predictors: (Constant), X_2

b Dependent Variable: Y

Berdasarkan dari perhitungan Freg tersebut, dapat diketahui bahwa hasil akhir dari pengaruh kesejahteraan terhadap kinerja guru di SDN Gugus Sultan Agung Kayen Pati sebesar $F_{reg} = 40,195$.

Setelah diketahui nilai Freg, peneliti selanjutnya menghubungkan antara nilai F_{reg} dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikan 5% untuk mengetahui apakah hipotesis yang telah diajukan sebelumnya diterima atau ditolak. Apabila nilai $F_{reg} \geq F_{tabel}$ maka hasil yang diperoleh adalah signifikan yang berarti hipotesis diterima. Namun, apabila nilai yang dihasilkan dari $F_{reg} < F_{tabel}$ maka hasil yang diperoleh adalah non signifikan yang berarti hipotesis yang diajukan ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan dalam tabel regresi untuk dk pembilang = 1 dan dk penyebut $(132-1-1) = 130$, maka didapat taraf signifikan 5% adalah sebesar 3,92 sehingga F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{reg} = 40,195 > F_{tabel} = 3,92$).

Dengan demikian berarti hipotesis (H_a) yang penulis ajukan yaitu: "Terdapat pengaruh kesejahteraan terhadap kinerja guru di SDN Gugus Sultan Agung Kayen Pati", dapat diterima kebenarannya.

4. Pengaruh Motivasi Kerja (X_1) dan Kesejahteraan (X_2) secara Bersama-Sama Terhadap Kinerja Guru (Y)

a. Menghitung Koefisien Korelasi Ganda dan Koefisien Determinasi.

Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja dan kesejahteraan secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SDN Gugus Sultan Agung Kayen Pati terlebih dahulu peneliti mencari korelasi ganda ($r_{x_1x_2y}$). Hasil analisis uji korelasi ganda menggunakan program *SPSS for Windows 15.0* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16

Model Summary Hasil Uji Regresi Motivasi Kerja (X_1) dan Kesejahteraan (X_2) Terhadap Kinerja Guru (Y)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.549(a)	.301	.291	11.088

a Predictors: (Constant), X_2 , X_1

b Dependent Variable: Y

Berdasarkan dari hasil pengujian pada tabel 4.17 di atas, diketahui $r_{x_1x_2y}$ sebesar 0,549. Sedangkan berdasarkan dari perhitungan koefisien korelasi ganda di atas dapat diketahui bahwa Koefisien Determinasi (R^2) = $(0,549)^2 \times 100\% = 0,301 \times 100\% = 30,14\%$. Ini artinya bahwa pengaruh motivasi kerja dan kesejahteraan secara bersama-sama terhadap kinerja guru sebesar 30,14%.

b. Menyusun Persamaan Regresi untuk Dua Prediktor

Untuk mengetahui persamaan dari pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah (X_1) dan budaya organisasi sekolah (X_2) secara simultan terhadap motivasi kerja guru menggunakan program *SPSS for Windows 15.0* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17
Koefisien Regresi Motivasi Kerja (X₁) dan Kesejahteraan (X₂) Secara Bersama-Sama Terhadap Kinerja Guru (Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	Zero-order	Partial
1 (Constant)	47.812	7.502		6.373	.000
X1	.230	.066	.271	3.469	.001
X2	.310	.062	.394	5.033	.000

a Dependent Variable: Y

Setelah ditemukan nilai a, b₁, dan b₂ sebagaimana tabel 4.25 di atas, maka langkah selanjutnya adalah menyusun persamaan regresi untuk dua prediktor dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$\hat{Y} = 47,812 + 0,230 X_1 + 0,310 X_2$$

Dengan demikian model pengaruh antara motivasi kerja (X₁) dan kesejahteraan (X₂) secara bersama-sama terhadap kinerja guru (Y) dinyatakan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 47,812 + 0,230 X_1 + 0,310 X_2$

c. Menghitung Signifikansi Koefisien Korelasi Ganda

$$F = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

$$F = \frac{0,301(132 - 2 - 1)}{2(1 - 0,301)}$$

$$F = \frac{0,301(129)}{2(0,699)}$$

$$F = \frac{38,829}{1,398}$$

$$F = 27,821$$

Kemudian untuk memastikan apakah hasil perhitungan regresi ganda secara manual sebagaimana di atas benar, maka peneliti juga menghitungnya dengan bantuan program *SPSS for Windows 15.00*. Dari hasil hitung melalui program SPSS tersebut juga menunjukkan hasil yang sama sebagai berikut:

Tabel 4.18

Hasil Uji Anova Motivasi Kerja (X_1) dan Kesejahteraan (X_2) Secara Bersama-Sama Terhadap Kinerja Guru (Y)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6841.286	2	3420.643	27.821	.000(a)
	Residual	15860.957	129	122.953		
	Total	22702.242	131			

a Predictors: (Constant), X_2 , X_1

b Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil perhitungan melalui uji Anova tersebut dapat diketahui bahwa hasil akhir dari nilai pengaruh motivasi kerja dan kesejahteraan sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru sebesar $F_{reg} = 27,821$.

Jadi harga $F_{hitung} = 27,821$. Nilai ini selanjutnya dikonsultasikan dengan F_{tabel} . Berdasarkan hasil perhitungan dalam tabel regresi untuk dk pembilang = 2 dan dk penyebut $(132-2-1) = 129$, maka didapat taraf signifikan 5% adalah sebesar 3,92 sehingga F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{reg} = 27,821 > F_{tabel} = 3,92$).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi ada pengaruh motivasi kerja dan kesejahteraan secara

bersama-sama terhadap kinerja guru di SDN Gugus Sultan Agung Kayen Pati dapat diterima kebenarannya.

Berdasarkan dari semua uji hipotesis tersebut, dapat disimpulkan seperti tampak pada tabel 4.20 berikut:

Tabel 4.19
Simpulan Hipotesis

No	Hipotesis	Simpulan
1	Terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru di SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Kayen Kabupaten Pati	Berpengaruh & diterima
2	Terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru di SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Kayen Kabupaten Pati	Berpengaruh & diterima
3	Terdapat pengaruh motivasi kerja dan kesejahteraan secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Kayen Kabupaten Pati	Berpengaruh & diterima

Sumber : Data Primer yang diolah

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Uji Asumsi Klasik

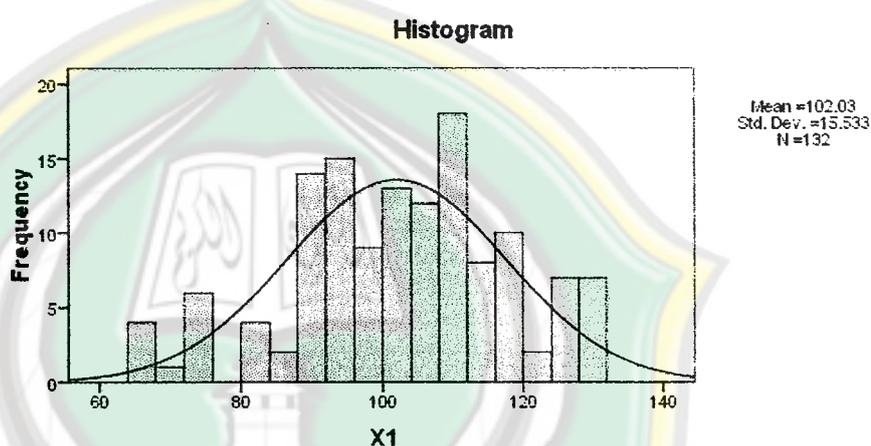
a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas peneliti gunakan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yaitu distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell shaped*). Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yaitu distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan. Apabila data yang dihasilkan normal maka data tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

Peneliti dalam analisis uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan kertas peluang normal dengan bantuan program *SPPS for Windows 15.0*. pada masing-masing variabel. Berikut hasil uji normalitas data dari masing-masing variabel:

1) Motivasi kerja guru (X_1)

Hasil uji normalitas data motivasi kerja guru (Variabel X) di SDN Gugus Sultan Agung Kayen Pati dapat dilihat pada



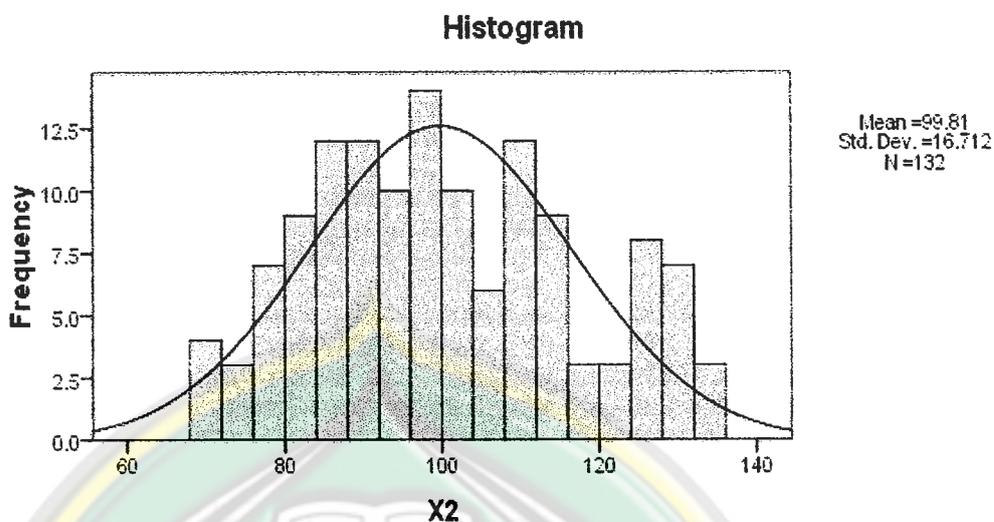
Gambar 4.1

Uji Normalitas Data Motivasi Kerja Guru

Berdasarkan dari hasil uji normalitas data sebagaimana tersebut di atas, dapat diketahui bahwa data dari motivasi kerja guru (X_1) berdistribusi normal.

2) Kesejahteraan (X_2)

Hasil uji normalitas data kesejahteraan (Variabel X_2) di SDN Gugus Sultan Agung Kayen Pati dapat dilihat pada gambar berikut:



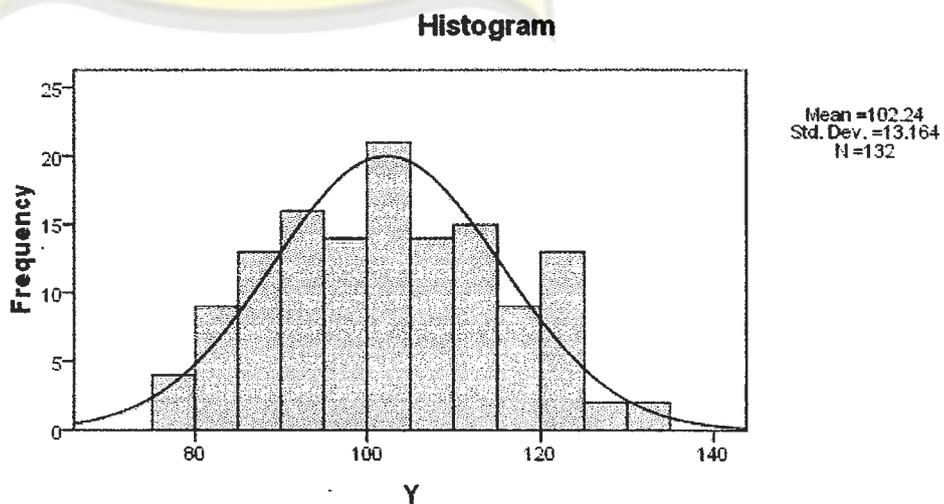
Gambar 4.2

Uji Normalitas Data Kesejahteraan

Berdasarkan dari hasil uji normalitas data sebagaimana tersebut di atas, dapat diketahui bahwa data dari kesejahteraan (X_2) berdistribusi normal.

3) Kinerja Guru (Y)

Hasil uji normalitas data kinerja guru (Variabel Y) di SDN Gugus Sultan Agung Kayen Pati dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.3

Uji Normalitas Data Kinerja Guru

Berdasarkan dari hasil uji normalitas data sebagaimana tersebut di atas, dapat diketahui bahwa data dari kinerja guru (Y) berdistribusi normal.

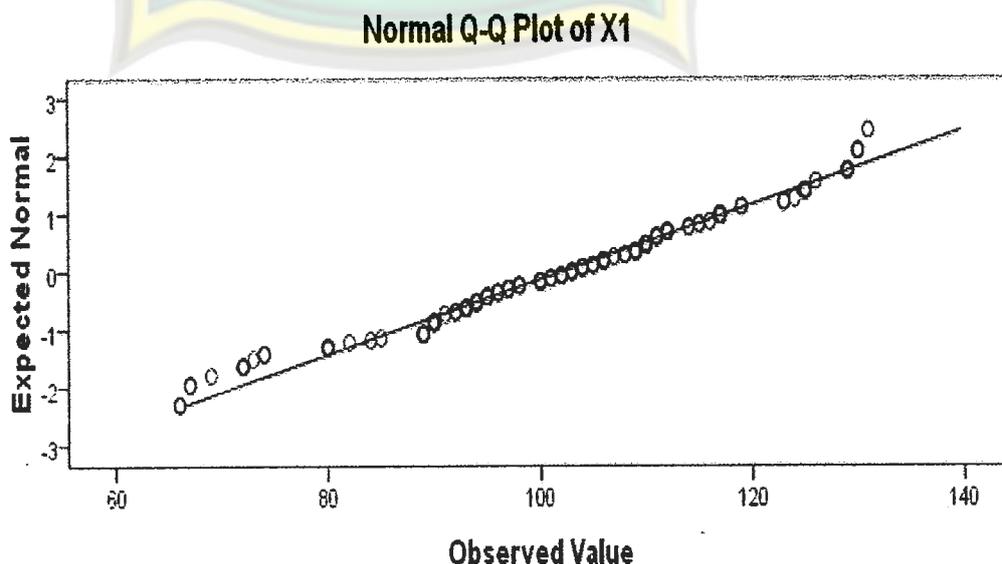
Dengan demikian, dari hasil uji normalitas data sebagaimana tersebut di atas, dapat diketahui bahwa data dari: (1) motivasi kerja (X_1), (2) kesejahteraan (X_2), dan (3) kinerja guru (Y) di SDN Gugus Sultan Agung Kayen Pati seluruhnya berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Peneliti selain melakukan uji normalitas data juga melaksanakan uji linieritas data. Dalam uji linieritas dalam penelitian ini, peneliti lakukan dengan grafik dan melihat besaran angka signifikansi kolmogorov-smirnov dengan bantuan program SPSS *SPSS for Windows 15.0*. Berikut uji linieritas data dari semua variabel:

1) Motivasi Kerja (X_1)

Hasil uji linieritas data motivasi kerja (Variabel X_1) di SDN Gugus Sultan Agung Kayen Pati dapat dilihat pada gambar berikut:



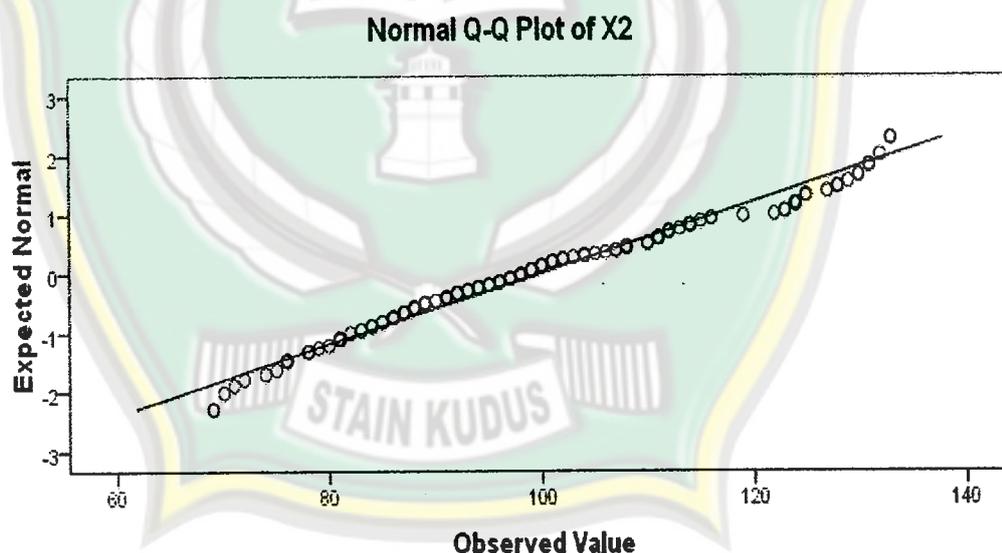
Gambar 4.4

Uji Linieritas Motivasi Kerja

Berdasarkan dari hasil uji linieritas data sebagaimana tersebut di atas, dapat diketahui bahwa data dari motivasi kerja (X_1) bergerombol di sekitar garis uji yang mengarah ke kanan atas, dan tidak ada data yang terletak jauh dari sebaran data sehingga data motivasi kerja termasuk linier.

2) Kesejahteraan (X_2)

Hasil uji linieritas data kesejahteraan (Variabel X_2) di SDN Gugus Sultan Agung Kayen Pati dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.5

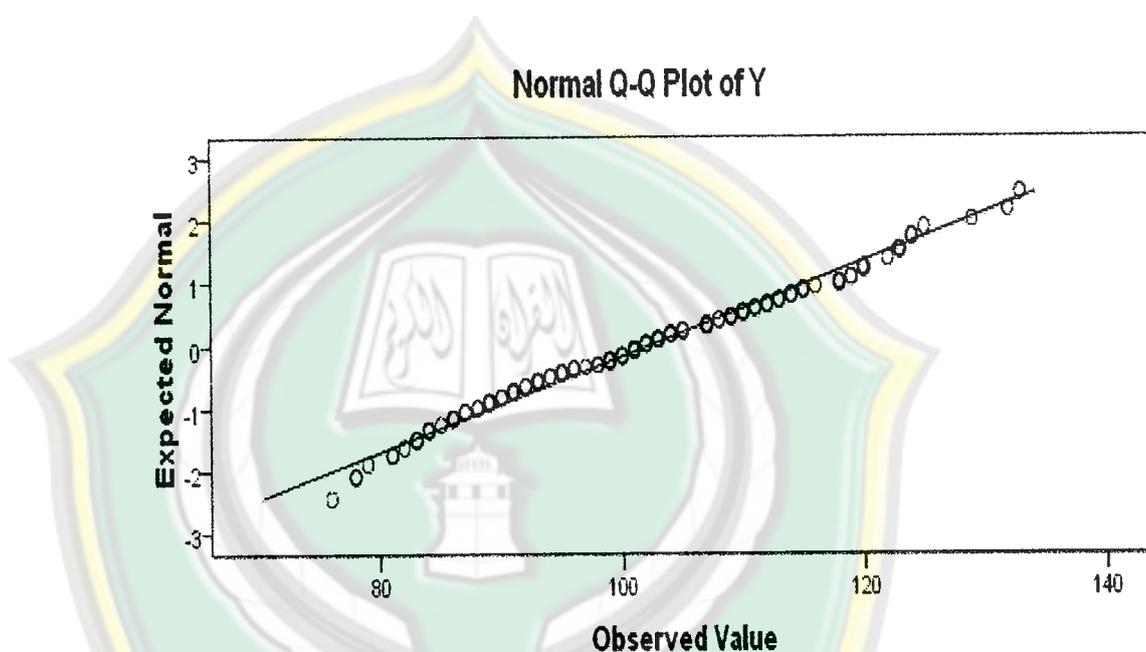
Uji Linieritas Data Kesejahteraan Guru

Berdasarkan dari hasil uji linieritas data sebagaimana tersebut di atas, dapat diketahui bahwa data dari kesejahteraan guru (X_2) bergerombol di sekitar garis uji yang mengarah ke

kanan atas, dan tidak ada data yang terletak jauh dari sebaran data sehingga data linier.

3) Kinerja Guru (Y)

Hasil uji linieritas data kinerja guru (Variabel Y) di SDN Gugus Sultan Agung Kayen Pati dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.6

Uji Linieritas Data Kinerja Guru

Berdasarkan dari hasil uji linieritas data sebagaimana tersebut di atas, dapat diketahui bahwa data dari kinerja guru (Y) bergerombol di sekitar garis uji yang mengarah ke kanan atas, dan tidak ada data yang terletak jauh dari sebaran data sehingga data linier.

Dengan demikian, dari hasil uji linieritas data sebagaimana yang peneliti sajikan di atas, terlihat bahwa sebaran data dari semua variabel, yaitu (1) motivasi kerja guru (X_1), (2) kesejahteraan (X_2), dan (3) Kinerja Guru (Y) di SDN Gugus

Sultan Agung Kayen Pati sepenuhnya linier sehingga secara prinsip analisis regresi dapat diterapkan untuk data penelitian ini.

2. Analisis Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan dari hasil penelitian sebagaimana peneliti paparkan di atas, menunjukkan bahwa dari jawaban 132 responden tentang motivasi kerja guru di SDN Gugus Sultan Agung Kayen Pati termasuk kategori baik. Hasil analisis uji regresi juga menunjukkan terdapat pengaruh motivasi kerja (variabel X_1) memiliki pengaruh terhadap kinerja guru (variabel Y) di SDN Gugus Sultan Agung Kayen Pati dengan nilai sebesar 16,40%. Dengan demikian, besarnya pengaruh motivasi kerja (variabel X_1) memiliki pengaruh terhadap kinerja guru (variabel Y) dinyatakan dengan koefisien determinan (R^2) = 16,40%. Ini berarti bahwa apabila motivasi kerja guru baik, maka kinerja guru akan menjadi baik pula. Hal tersebut ditegaskan oleh Purwanto yang mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil dan tujuan tertentu.¹ Jadi motivasi berkaitan erat dengan dorongan yang mempengaruhi seseorang untuk mencapai tujuan. Motivasi berkenaan dengan tujuan yang langsung menjadi arah tindakan. Tanpa tujuan yang jelas, sulit didapatkan motivasi yang kuat untuk mencapainya.

Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Sudarwan Danim, bahwa motivasi pada dasarnya merupakan kondisi mental yang mendorong pemimpin (seseorang) melakukan suatu tindakan atau aktivitas (*actions and activities*) dan memberikan kekuatan yang mengarah kepada pencapaian pemenuhan keinginan, kebutuhan, memberi kepuasan, ataupun mengurangi ketidakseimbangan.² Pendapat ini juga dikuatkan oleh Husaini Usman, bahwa motivasi kerja diartikan sebagai keinginan atau kebutuhan

¹ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1997, hlm. 71.

² Sudarwan Danim, *Kepemimpinan Pendidikan: Kepemimpinan Jenius, Etika, Perilaku Motivasional dan Mitos*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 116.

yang melatarbelakangi seseorang sehingga ia terdorong untuk bekerja. Motivasi seseorang ditentukan oleh intensitas motifnya.³

Melihat uraian di atas, apabila dikaitkan dengan guru, yaitu ketika guru memiliki motivasi kerja artinya adanya kondisi mental yang mendorong guru untuk bekerja maka akan menyebabkan kinerja guru menjadi lebih meningkat.

Guru haruslah mempunyai motivasi dan semangat yang tinggi dalam pengabdianya untuk mendidik anak bangsa. Motivasi tersebut dapat dilihat dari cara guru tersebut dalam mempersiapkan segala sesuatu untuk menunjang keberhasilan tujuan yang akan dicapai. Seorang guru mempunyai kesiapan dalam pembelajaran, meliputi penguasaan bahan ajar, kemampuan untuk menghubungkan materi prasyarat kepada materi pokok yang akan disampaikan, strategi penyampaian materi pembelajaran, teknik penyampaian, kemampuan untuk membuat Rencana akan dapat meningkatkan kinerja guru dalam mengajarnya.

Kinerja guru dalam mengajar meliputi tugas perencanaan, pengelolaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa. Sebagai perencana, guru harus mampu mendesain pembelajaran yang sesuai dengan kondisi di lapangan, sebagai pengelola guru harus mampu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif sehingga siswa dapat belajar dengan baik, dan sebagai evaluator guru harus mampu melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar siswa. Hal tersebut tidak mungkin dapat tercapai dengan baik apabila guru tersebut tidak memiliki motivasi kerja yang baik.

Hal ini dikuatkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mishan yang menyimpulkan bahwa motivasi kerja guru dan budaya organisasi merupakan faktor yang mampu mempengaruhi kinerja guru, tetapi budaya organisasi merupakan faktor yang paling menonjol mempengaruhi kinerja

³ Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2013, hlm. 276.

guru yang seharusnya menjadi fokus perhatian otoritas pendidikan setempat.⁴

3. Analisis Pengaruh Kesejahteraan Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan dari hasil penelitian sebagaimana peneliti paparkan di atas, menunjukkan bahwa dari jawaban 132 responden tentang kesejahteraan di SDN Gugus Sultan Agung Kayen Pati termasuk kategori cukup. Hasil analisis uji regresi juga menunjukkan terdapat pengaruh kesejahteraan (variabel X_2) terhadap kinerja guru (variabel Y) di SDN Gugus Sultan Agung Kayen Pati dengan nilai sebesar 23,62%. Artinya kinerja guru yang dipengaruhi oleh kesejahteraan di SDN Gugus Sultan Agung kayen adalah sebesar 23,62%. Ini berarti bahwa apabila kesejahteraan guru cukup/baik, maka kinerja guru akan menjadi baik pula.

Hal tersebut ditegaskan oleh Nurcholish dalam bahwa kesejahteraan guru adalah tata kehidupan dan penghidupan sosial materil maupun sprituil yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan sosial yang sebaik-baiknya bagi keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi manusia dan Pancasila.⁵

Adanya kesejahteraan guru yaitu adanya rasa aman, tenteram dan makmur yang dirasakan guru secara bersama-sama, baik dari kebutuhan fisik, psikologi, sosial dan kerohanian akan menjadikan guru merasa tenang dan nyaman dalam mengajar. Kenyamanan ini tentu akan dapat mendorong guru untuk melaksanakan tugas mengajar dengan baik. Terlaksananya tugas mengajar guru baik dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi tersebut dapat mendorong meningkatnya kinerja guru, sehingga kesejahteraan guru dapat mempengaruhi kinerja guru.

⁴ Mishan, "Pengaruh Motivasi Kerja Guru dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri di Kota Sibolga", *Jurnal Bisnis dan Manajemen Eksekutif* Vo. 1 No. 2, 2014, Artikel 2, ISSN: 2356-3893, hlm. 1.

⁵ Mohammad Zulkifli, dkk., "Motivasi Kerja, Sertifikasi, Kesejahteraan dan Kinerja Guru", *Pesona, Jurnal Psikologi Indonesia*, Mei 2014, Vol. 3, No. 02, hlm. 150.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mohammad Zulkifli, dkk., bahwa secara empiris memeriksa motivasi kerja dan sertifikasi sebagai antaseden kesejahteraan dan kinerja guru dan kesejahteraan sebagai antaseden kinerja. Rumusan Slovin digunakan untuk mengambil 244 sampel guru. Sampel diambil dari populasi 624 guru yang sudah bersertifikasi. Pengujian model fit menggunakan *Structural Equation Modeling*. Hasil uji memperlihatkan nilai $\chi^2 = 449,163$; $p = 0,542$; RMSEA = 0,000; GFI = 0,901; AGFI = 0,884; CMN/DF = 0,991; TLI = 1,001, dan; CFI = 1,000. Hasil *Analysis of Moment Structures/AMOS* tersebut semuanya mendukung hipotesis model fit. Temuan penelitian menyatakan motivasi kerja dan sertifikasi berperan penting dalam upaya mempertinggi kesejahteraan dan kinerja guru. Kinerja guru dapat diprediksi melalui kesejahteraan guru. Temuan-temuan penelitian akan dibahas dalam konteks program motivasional sertifikasi guru.⁶

4. Analisis Pengaruh Motivasi Kerja Guru dan Kesejahteraan Secara Bersama-Sama Terhadap Kinerja Guru

Pengaruh motivasi kerja guru (X_1), dan kesejahteraan (X_2) terhadap motivasi kerja guru (Y) secara bersama-sama sebesar 30,14%, artinya bahwa kinerja guru yang baik tidak bisa dilepaskan dari adanya motivasi kerja guru dan kesejahteraan yang baik pula. Dari uraian tersebut, dapat diketahui bahwa motivasi kerja dan kesejahteraan memiliki pengaruh terhadap kinerja guru.

Motivasi merupakan sebagai pendorong dalam melakukan suatu pekerjaan. Motivasi kerja merupakan keinginan yang terdapat pada seorang individu yang merangsangnya untuk melakukan tindakan. Begitu juga dengan kesejahteraan yang diterima oleh guru. Guru merasa senang dengan pekerjaannya apabila guru tersebut terpenuhi segala kebutuhannya sehingga dapat melaksanakan kegiatan mengajar dengan baik.

⁶*Ibid.*, hlm. 150.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bambang Kristianto Wibowo, Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan penelitian menunjukkan bahwa (a) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara komunikasi internal terhadap kinerja guru, ($R^2 = 0,095$), (b) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi terhadap kinerja guru ($R^2 = 0,369$), (c) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara loyalitas dengan kinerja guru ($R^2 = 0,081$).

Bukti empiris penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi internal, motivasi dan loyalitas mempengaruhi kinerja guru SMK Bisnis di Semarang. Untuk itu, usaha peningkatan kinerja diperlukan adanya komunikasi internal yang efektif, usaha peningkatan motivasi guru dan peningkatan keterlibatan guru terhadap sekolah. Peneliti lain dapat menambahkan variabel-variabel prediktor lainnya yang merupakan faktor-faktor pengaruh terhadap kinerja guru, seperti lingkungan kerja, kepuasan kerja, kepuasan gaji dan tingkat kemampuan guru. Hal ini penting untuk dilakukan guna mendapatkan pemahaman yang lebih komperhensif mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja guru.⁷

⁷ Bambang Kristianto Wibowo, "Pengaruh Komunikasi Internal, Motivasi Kerja, Dan Loyalitas Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Rumpun Bisnis Sekota Semarang", JURNAL STIE SEMARANG, VOL 5, NO 2, Edisi Juni 2013 (ISSN : 2252-7826), hlm. 36.